PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS III SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah
Satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DORA OFITA

NIM.1238.22.1681

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
TAHUN 1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dora Ofita
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1681
Tempat/Tanggal Lahir	: Rumbio, 13 November 2021
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa dengan sesunguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul : Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio jaya, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau, ini seluruhnya hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas yang sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sunguh-sunguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang teleh diperoleh karena karya ini, serta sanski lainya yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 17 Juli 2026



Dora Ofita

Assoc. Dr. Zalisman, S.Pd.I, M.Pd
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS
Prihal : *Skripsi Dora Ofita*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi saudara :

Nama	: Dora Ofita
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1681
Tempat/Tanggal Lahir	: Rumbio, 13 November 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 17 Juli 2026

Pembimbing I

Assoc. Dr. Zalisman, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2113108701

Eri Ikhsan, S.Pd.I, M.Pd
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS
Prihal : *Skripsi Dora Ofita*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi Skripsi saudara :

Nama	: Dora Ofita
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1681
Tempat/Tanggal Lahir	: Rumbio, 13 November 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 17 Juli 2026

Pembimbing II

Eri Ikhsan, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2113108701

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I dan II skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul : Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio jaya yang ditulis oleh :

Nama	: Dora Ofita
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.18.0283
Tempat/Tanggal Lahir	: Rumbio, 13 November 2001
Program	: Sarjana (S1)
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam ujian Munaqasyah Universitas Islam Al- Kifayah Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Assoc. Dr. Zahsman, S.Pd.I, M.Pd	**Eri Ikhsan, S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 2113108701	**NIDN.2113108701**

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Agama Islam

Dr. Wirda Ningsih, M.Pd
NIDN. 2107098406

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0139/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Dora Ofita**
NIM : 1238.22.1681
Telah dimunaqasahkan pada : 22 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Parlindungan Simbolon, M.Us.)
NIDN.2125058608

Penguji II

(Eri Ikhsan, M.Pd.I.)
NIDN. 2115098605

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Lita Arfah, SP.,M.Si)
NIDN. 2125088503

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 22 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّهٗ مَخْرَجًا ۙ

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya"

(Qs. At-Talaq:2)

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah bersama orang-orang yang berbuat baik"

(Qs. Al-Ankabut:69)

"Belajarlah, karena ilmu akan menjaga kamu."

(Ali bin Abi Thalib)

"Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success strories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."

(My Support System)

PERSEMBAHAN

~Yang Paling Utama dari Segala~

Sembah sujud syukur kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala.* Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wassallam.*

~Ayah dan Ibu~

Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, perjuangan, dan dukungan yang tiada henti untuk setiap langkah hidupku. Kalian adalah sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi terbesar dalam hidupku.

Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan. Setiap tetes keringat, setiap doa yang dipanjatkan, serta setiap nasihat yang diberikan menjadi penyemangat bagiku untuk terus berjuang hingga berada di titik ini.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang mendalam kepada Ayah dan Ibu. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.

Semoga Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

Untuk Ayah dan Ibu, terima kasih atas segalanya. Aku mencintai kalian karena Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*

~Dosen Pembimbing~

Bapak Eri Ikhsan, M.Pd dan Bapak Assoc Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi, Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas sudinya meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana sebagai perwujudan dari rasa terima kasih Ananda kepada bapak. Terima kasih banyak Pak.

~Seluruh Civitas Universitas Islam Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan ke hadirat Allah *Subahanahu wa ta'ala*. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapatkan syafa'at di yaumul akhir. Alhandulillah peneliti dapat menyelesaikan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio jaya". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik pada Universitas Islam Al-Kifayah Raiu, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran perencanaan dan perlaksanaan Peneliti Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an. Metode *Bil Qolam* dipilih karena dianggap mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih sistematis dan terarah.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada bapak Dr. Yundri Akhyar, MA selaku ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga bisa sampai di titik ini.

2. Kepada bapak Assoc Prof. Dr. Parlindungan Simbolon. S.I.Q., M.Us selaku ketua senat Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membarikan motivasi serta bimbingan selama kuliah.
3. Kepada bapak Assoc Prof Dr. Zalisman, S.Pd, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau dan sekaligus dosen pembimbing I Yang telah memberikan arahan serta masukan terhadap peneliti selama masa bimbingan berlangsung.
4. Kepada bapak Syahri Ramdhan,S.Psi, M.Si selaku Wakil Rektor I, Ibuk Lita Arfah, S.P.,M.Si selaku Wakil Rektor II, dan bapak Sahrin, SH., MH selaku wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Kepada Ibuk Dr. Wirdah Ningsih, S.Pd,M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau. Ribuan terima kasih kepada ibuk yang selalu membimbing kami dan memberikan motivasi hingga sampai ditahap ini
6. Kepada bapak Eri Ikhsan,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta masukan terhadap peneliti selama masa bimbingn berlangsung
7. Kepada seluruh Dosen, staf dan Karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang tlah memberikan ilmu kepada peneliti dan juga memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini

8. Kepada bapak Hadi Luthfi,M.Pd, selaku kepala sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecematan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin kepada peneliti agar bisa meneliti di sekolah tersebut. Dan kepada seluruh staf yan telah membantu peneliti dalam proses penelitian berlangsung
9. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, yaitu ayah dan ibu. Kalian adalah sosok luar biasa yang tak pernah lelah menjadi pilar hidupku. Terima kasih atas setiap do'a, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan tanpa batas. Terima kasih sudah percaya setiap langkahku, meskipun terkadang aku meragukan diriku sendiri. Kalian adalah inspirasiku, kekuatanku, dan alasan dibalik usaha dan kerja kerasku. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Al-kifayah Riau ini
10. Saya berterima kasih kepada sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi memiliki impian yang besar. Terima kasih kepada penulis ini yaitu diri saya sendiri, Dora Ofita yang telah bertahan sejauh ini dan semoga selalu terus berjalan menghadapi rintangan kedepan yang Tuhan berikan. Aku bangga menjadi apa yang aku bisa, atas segala pencapaian-pencapaian kecil yang Allah berikan, aku selalu bersyukur dan menikmatinya. Semoga aku Bahagia, terus berusaha dimanapun dan kapanpun itu. Aku berdoa

setiap langkah kecilku ini selalu diperkuat dan dikelilingi oleh orang-orang yang dan hebat. Agar kelak mimpi itu dapat aku raih

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karna itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah *Subahanahu wa ta'ala* senentiasa memberikan kemudahan dan kebenaran dalam pelaksanaan peneliian ini. Aamiiin.

Pekanbaru, 21 April 2026

Dora Ofita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....
..... Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN .....
..... Error! Bookmark not defined.
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
PEDOMAN TRANSLITERASI xvi
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
ملخّص xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 8
1. Penerapan 8
2. Metode *Bil Qolam* 9
3. Meningkatkan 9
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 9
C. Permasalahan 9
1. Identifikasi Masalah 9
2. Batasan Masalah 10
3. Rumusan Masalah 10
BAB II LANDASAN TEORI 13

A. Landasan Teori 13
B. Penelitian Relevan 27
C. Kerangka Berfikir 29
D. Hipotesis Tindakan 31
E. Indikator Keberhasilan 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
C. Subjek dan Objek Penelitian 34
D. Prosedur Penelitian 34
BAB IV HASIL PENELITIAN 47
A. Deskripsi Data Awal 47
B. Hasil Penelitian 52
C. Deskripsi Prasiklus 52
D. Deskripsi Siklus I 53
E. Deskripsi Siklus II 70
F. Pembahasan Hasil Penelitian Dari Setiap Siklus 84
BAB V PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 99
LAMPIRAN 104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 170

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Skala Penilaian Aktivitas Guru	41
Tabel III. 2	Skala Penilaian Hasil Belajar Siswa	42
Tabel III. 3	Skala Penilaian Hasil Belajar Siswa	44
Tabel III. 4	Skala Penilaian Ketuntasan Klasikal.....	45
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung	51
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung	52
Table IV.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru	61
Table IV.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	64
Tabel IV.5	Nilai hasil *pree-test* peserta didik	66
Tabel IV.6	Nilai hasil presentase kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik pada Siklus I.....	67
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru	76
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	78
Tabel IV.9	Nilai hasil *post test*/siklus II siswa	81
Tabel.IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Guru	85
Tabel.IV.11	Rekapitulis Aktivitas Siswa siklus I dan II	88
Tabel IV.12	Tabel perbandingan pree test, post test siklus I, post test siklus II	90
Tabel IV. 13	Rekapitulasi nilai siswa pree test, siklus I dan siklus III	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir 29

Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 35

Gambar IV.1 Aktivitas Guru 87

Gambar IV.2 Grafik aktivitas siswa 89

Gambar IV.3 Kemampuan membaca Al-Qur'an 91

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ini disesuaikan dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Th.1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Berikut adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin :

1. Konsonan Tunggal

NO	Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En

NO	Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin	Keterangan
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis, misalnya **زن** ditulis *Zannu.*

3. Vocal Pendek

Fathah(-) ditulis a, misalnya نظر = *nazhara.*

Kasra (ِ-) ditulis I, misalnya **العِلم** = *al-Ilm* dan

Dhamah (ُ-) ditulis u, misalnya **طرق** = *Thuruq.*

4. Vocal Panjang

a panjang tetap ditulis a misalnya **اساليب**= *asalib,* I panjang tetap ditulis I misalnya**الطريق** = *at-Thariq* dan u panjang tetap ditulis u misalnya **الاصول** = *alUshul*

5. Ta’Marbutah (ة)

Ta’ Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya **مدرسة** ditulis madrasah. Tetapi Ta’ Marbuthah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti huruf *qamariyah,* di tulis al, misalnya الاسلام ditulis alIslam. *Alif Lam* yang diikuti huruf *syamsiah* dituliskan huruf syamsiyahnya, misalnya السياسيditulis As-Siyasi7

7. Huruf Besar

Penilaian huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

8. Singkatan

Singkatan akan ditemukan dalam tesis ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll= dan lain-lain, hlm. = halaman, tt. = tanpa tahun.

ABSTRAK

Dora Ofita, (2026) : Penerapan Metode *Bil Qolam* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung. Hal tersebut dapat dilihat dari tes awal siswa sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *bil qolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah Pulau Payung. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *bil Qolam.* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa. Pada penelitian ini terdiri atas dua siklus. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang menganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan refleksi. Data hasil membaca Al-Qur'an siswa dikumpulkan menggunakan tes dan lembar pedoman observasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode *bil qolam* dapat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signitif yaitu pada siklus I, rata-rata nilai 80,77 dengan persentase keberhasilan 59,09%. Meningkat signifikan rata-rata nilai 85,78 dengan persentase keberhasilan mencapai 86,36% pada siklus II.

Kata Kunci: ***Penerapan, Metode Bil Qolam, Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

ABSTRACT

Dora Ofita, (2026): Application of the *Bil Qolam* Method to Improve Quranic Reading Skills in Third Graders of Muhammadiyah Elementary School 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District

This study was brought about by the inadequate Quranic reading abilities of third-grade students at Muhammadiyah Elementary School Pulau Payung. The students' preliminary assessments clearly indicated outcomes that deviated from expectations. The objective of this research was to assess the implementation of the *Bil Qolam t*echnique to enhance Quranic reading proficiency among third-grade students at Muhammadiyah Elementary School Pulau Payung. This educational action research employed the *Bil Qolam* technique. The participants consisted of 22 students in the third grade. This research comprised two iterations. To guarantee the efficacy of this classroom action research devoid of any hindrances that might impede its seamless execution, the researcher formulated the subsequent phases: 1) planning, 2) implementation, and 3) observation and reflection. Information regarding students' Quranic reading performance was gathered through assessments and observation checklists. The results of this study indicate that the application of the *Bil Qolam* method can improve the Qur'an reading ability of third-grade students at Muhammadiyah Elementary School 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District. This is demonstrated by the notable enhancement in Qur'an reading proficiency during cycle I, achieving an average score of 80.77 and a success rate of 59.09%. This markedly rose to an average score of 85.78, achieving a success rate of 86.36% in cycle II.

Keywords: Implementation, Bil Qolam Method, Qur'an Reading Ability

ملخّص

دورا أفبيتا، (2026): تطبيق طريقة بالقلم على محاولة ترقية القدرة على قراءة القرآن لدى تلاميذ الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية محمدية صفر أربعة عشر بولاو بايونج بمركز رومبيو جايا

إن خلفية هذا البحث لمنخفض قدرة تلاميذ الصف الثالث على قراءة القرآن اعتبارا إلى أن الاختبار الأول كانت النتيجة التى حصل عليها التلاميذ لا تناسب على المرجو. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق طريقة بالقلم على محاولة ترقية القدرة على قراءة القرآن لدى تلاميذ الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية محمدية صفر أربعة عشر بولاو بايونج بمركز رومبيو جايا. أما نوع هذا البحث فهو بحث إجراءة الفصل. وأفراد البحث إثنان وعشرون تلميذا للصف الثالث. يتكون هذا البحث من الدورين، فتصمم الباحثة هذا البحث للتباعد عن المعرقلة والحصول على نجاح البحث خلال مرور الخطوات التالية، الأول، تخطيط، والثاني تنفيذ الإجراءة، والثالث ملاحظة وإنعكاس. وأسلوب جمع البيانات عما يتعلق بنتيجة قراءة القرآن اختبار وورقة الملاحظة. دلت نتيجة البحث على أن تطبيق طريقة بالقلم استطاعت أن ترقي القدرة على قراءة القرآن لدى تلاميذ الصف الثالث فى المدرسة الابتدائية محمدية صفر أربعة عشر بولاو بايونج بمركز رومبيو جايا. وترقية نتيجة قراءة القرآن هامة فى الدور الأول، ومعدل النتيجة ثمانون بشولة سبعة وسبعين، ومئوية النجاح تسعة وخمسون بشولة تسعة فى المائة. ثم تترقى النتيجة فى الدور الثاني بمدى ستة وثمانين بشولة ستة وثلاثين فى المائة، ومعدل النتيجة خمسة وثمانون بشولة ثمانية وسبعين.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، طريقة بالقلم، القدرة على قراءة القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks menghadapi tantangan era digitalisasi, inovasi terhadap metode pembelajaran yang efektif menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.[1] Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Sebagaimana firman Allah *Subahanahu wa ta'ala* dan sabda Rasulullullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, umat Islam dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Namun demikian, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan penerapan metode yang tepat. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai salah satu komponen esensial dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, melainkan juga berfungsi sebagai upaya pencegahan terhadap kejenuhan belajar.

Penggunaan metode yang efektif dalam proses pembelajaran memiliki signifikansi yang sangat tinggi, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, mengingat kesalahan dalam pembacaan berpotensi mengubah makna bacaan tersebut. Al-Qur'an sendiri didefinisikan sebagai kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* melalui perantara malaikat Jibril '*Alaihis salam*, tertulis dalam lembaran-lembaran suci (suhuf), serta disampaikan secara mutawātir.

[1] Umar, Minarsih , "Penggunaan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Quran di Era Digitalisasi Siswa Kelas VI MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2023/2024", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.2, No.1 Tahun 2024, Hlm. 217-231.

Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah, sedangkan mempelajarinya termasuk dalam kategori sunnah.[2]

Bila ditinjau dari segi bahasa, Al-Qur'an bersumber dari bahasa Arab kata benda bentukan (*mashdar*) dari kata kerja (*fi'il*) *qara'a* yang bila diartikan ialah membaca. Dari defenisi tersebut maka Al-Qur'an bermakna bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an menurut istilah yang disepakati dari berbagai kalangan ulama adalah kalam Allah *Subahanahu wa ta'ala* . berupa mukjizat yang diturunkan kepada nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. yang bernilai ibadah jika kita membacanya.[3]

Al-Qur'an mencakup segala sesuatu yang memberimanfaat bagi manusia, mewujudkan kebahagiaannya dan menyelamatkan dari kesesatan. Barang siapa yang berpegang teguh dengannya, membacanya, mentadaburi dan mengamalkan tuntunanya maka ia akan mendapat kebahagian di dunia maupun di akhirat, dan barang siapa yang berpaling darinya, pasti mendapatkan kesengsaraan dan rugi dengan kerugian yang nyata. Allah *Subahanahu wa ta'ala* dalam Al- Qur'an surat Al-Isra' ayat 9 berfirman :

اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًاۙ

Artinya: *Sungguh, Al-Qur`an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar*.[4]

---

[2] Muhammad Nufus, dkk. "Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang". *Jurnal PGMI*. Vol 2 No 4 Tahun 2020.

[3]Mardi Takwim, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Makhluk Hidup Berbasis Ayat-Ayat al-Qur'an di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan* vol. 11, No. 1, Tahun 2022, hlm. 1-16

[4]Alqur'an dan terjemahannya, Kemenag RI Qs. Al-Isra' ayat 9

Allah *Subahanahu wa ta'ala* telah memerintahkan kita untuk membaca Al-Quran dan mentadabburinya, mengamalkan dan berpegang teguh dengan petunjuknya. Dan menjanjikan balasan pahala. Dalam rangka untuk mengerti dan memahami kandungan Al-Qur'an, sebagai umat islam harus mampu membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. Karena membaca Al-Qur'an dengan tajwid-tajwid yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur'an.

Begitu besar pahala yang akan di berikan Allah *Subahanahu wa ta'ala* kepada orang yang membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan hadist Nabi:

عَنْ أَبِى مَسْعُودٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم : مَنْ قَرَأَ مِنْ كِتَابِ أَللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةً, وَ الحَسَنَهُ بِعَشْرِ اَمْثَالِهِا لاَ اَقُوْلُ : الم حَرْفُ, وَلَكِن اَلِفٌ وَ لَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

Artinya: *"Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu kebaiikan denan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan dan aku tidak mengatakan الم satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, laam satu huruf, dan Mim satu huruf". (HR. Tirmidzi dan disahihkan di dalam Sahih Al-Jami', No. 6469).*[5]

Menurut hadist tersebut, pahala akan diberikan Allah *Subahanahu wa ta'ala* dalam setiap huruf Al-Qur'an yang di baca, Rasul mengatakan bahwa pahala akan diberikan pada setiap huruf, bukan أ ل م satu huruf melainkan Alif satu huruf, Mim satu huruf dan Laam satu huruf. Jadi sudah sepantasnya umat islam bersungguh-sungguh dalam memperbanyak membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

[5] Addul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH,2011), hlm.59

Al-Qur’an dan hadis merupakan akar dari ajaran muslim. kekuatan Al-Qur’an adalah sumber dari segala sumber hukum. Al-Qur’an juga menjadi kitab suci dan pedoman hidup bagi umat islam. Jadi sebagai seorang muslim harus belajar, memahami dan menghidupkan makna Al-Qur’an yang kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah *Subahanahu wa ta’ala* dalam Qur’an surah Al-alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “(1).Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan,(2). dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah,(4). yang mengajar manusia dengan perantara kalam,(5). ia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.[6]

Berdasarkan ayat di atas bahwasannya ilmu dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain. kita diperintahkan untuk membaca, membaca dapat memakai bacaan apa saja, termasuk membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an harus dilakukan sejak dini, dapat melalui sekolah atau instansi lainnya.[7] Lembaga pendidikan mempunyai metode dan sistem yang telah diatur sedemikian rupa, mereka dapat menjaga dan melestarikan Al-Qur’an melalui program dan

[6] Alqur’an dan terjemahannya, Kemenag RI Qs. Al-alaq ayat 1-5

[7] Muhammad Syukron Ni’am, *“Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an Di Sma Al-Ma’arif Singosari Malang*” (2021)

pembelajaran yang ada.[8]

Allah telah memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an dan mentadaburinya, mengamalkan dan berpegang teguh dengan petunjuknya, dan menjanjikan balasan pahala. Dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. karena membaca Al-Qur'an dengan tajwid-tajwid yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi umat islam, merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan aturan-aturan yang dimiliki antara lain : ilmu tajwid, ilmu gharib, makharijul huruf, serta mampu memahami dan mengucapkan bacaan panjang ataupun pendek. Jadi, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, aturan-aturan tersebut harus dipelajari dan difahami dengan sebenar-benarnya karena bila aturan-aturan tersebut tidak difahami secara benar, maka bacaan Al-Qur'an juga menjadi salah. Manusia tidak lepas dari pendidikan, di dalam keluarga, masyarakat,

[8] Hatika, M. Zuhri Abu Nawas, Mardi Takwim dan A. Riawarda, "Implementasi Of Al-Qur'an Literacy For High School Students", JIIS: *Journal Of Indonesian Islamic Studies*, Vol 1, No. 1, October 2021, hlm. 1-8

terlebih lagi sekolah, kita dapat menemukan suatu pendidikan.[9]

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya minat belajar siswa, kurangnya latihan membaca, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik. Metode pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa cepat bosan sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an.[10]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti masih banyak siswa yang belum lancar membaca, kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf, serta kurang tepat dalam menerapkan hukum tajwid. Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga masih rendah, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Selain itu yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an wajib menggunakan tartil. Sebagaimana perintah Allah *Subahanahu wa ta'ala* dalam surat Al Muzammil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا ۝٤

Artinya : "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)" .[11]

Maka dari itu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an

---

[9] Makmur, Hadi Pajarianto, "*Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (Model Character Building Training)*", (LPPI UM Palopo, Juli 2023), hlm. 1-7

[10] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010) hlm. 45

[11] Alqur'an dan terjemahannya, Kemenag RI Qs. Al-muzammil ayat 4

diperlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah,efektif dan dapat dicerna dengan baik.[12]

Metode juga mempunyai kedudukan yang sangat penting karena metode mendukung keberhasilan pembelajaran ini disebabkan karena para ahli sepakat bahwa seorang guru yang telah diberikan tugas untuk mengajar haruslah seorang profesional yang dapat dilihat atas pemahamannya terhadap suatu pembelajaran dengan metode pembelajaran.[13]

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Bil Qolam. Metode Bil Qolam merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara berulang, sehingga dapat membantu siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami makhraj, serta meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an**.**

Metode Bil Qolam memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan menulis dan membaca secara bersamaan, siswa akan lebih mudah mengingat bentuk huruf dan cara membacanya. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara terus-menerus sehingga

[12] Ramayuliu, *Ilmu Pendidikan Isalam* (Jakarta: kalam Mulia, 2006), hlm.184.
[13] Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, cet 1 (Gampingan RT 003: Agustus 2022)

kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara bertahap.[14]

Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai kemampuan membaca. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.[15]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya".

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan

   Penerapan adalah suatu proses pelaksanaan atau pengimplementasian suatu metode dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penerapan dimaksudkan sebagai penggunaan metode bil Qolam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas.[16]

---

[14] Zainal Aqib, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 67.

[15] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 28.

[16] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 4.

2. Metode *Bil Qolam*

Metode bil qolam adala metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada penggunaan tulisan (qolam/pena) sebagai media untuk membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, dan membaca huruf hijaiyah secara bertahap. Metode ini mengintegrasikan aktivitas membaca dan menulis agar pembelajaran lebih efektif.[17]

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki atau mengembangkan kemampuan dari kondisi sebelumnya menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini, peningkatan merujuk pada adanya perubahan positif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode bil Qolam.[18]

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an Adalah kemapuan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkannya dengan benar, serta memahami tanda baca sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.[19]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan:

---

[17] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pembelajaran al-Qur'a*n (Jakarta: Kamenag RI,2010), hlm.45.

[18] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta,2017), hlm. 38.

[19] Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.78.

a. Masih banyak siswa belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makharaj huruf.
b. Masih ada siswa belum mampu membaca Al-Qur'an.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelas yang diteliti hanya terbatas pada kelas III.
b. Fokus metode *bil Qolam* ini hanya pada pengenalan huruf hijaiyah, penyebutan huruf hijaiyah dan tajwid.
c. Metode *bil Qolam* yang digunakan hanya sampe jilid 2.
d. Surah yang dijadikan penelitian ialah surah Al-fatihah.
e. Test yang digunakan ialah test langsung dalam bentuk pree test dan post test.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana penggunaan metode *bil qolam* dalam Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung kecamatn Rumbio Jaya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka

didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

Untuk mengetahui bgaimana peningkatan penggunaan metode *bil qolam* dalam Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung kecamatn Rumbio Jaya ?

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan penggunaan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru bahwa metode pembelajaran yaitu metode *bil Qolam* mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik dan meningkatkan profesionalismenya selama proses pembelajaran dengan kreativitas melalui penerapan metode pembelajaran.
2) Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman berharga untuk dapat memperluas pemikiran serta wawasan yang kelak akan jadi

bekal ketika nanti memasuki dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode *Bil Qolam*

a. Pengertian Metode *Bil Qolam*

Banyak pakar pendidikan memiliki pendapat yang berbeda tentang definisi metode. Dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum, Suprihadi Saputro menyatakan bahwa:

Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengadakan interaksi belajar-mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan.[20]

Menurut Dr. Lalu Muhammad Azar, "Metode adalah cara yang didalm fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan." Ini berlaku untuk guru (metode pengajar) dan santri. Untuk mencapai tujuan, metode yang digunakan semakin efektif dan efisien.[21]

Dalam bahasa arab metode juga dikenal sebagai istilah *thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.[22]

---

[20] Suprihadi Saputro, *Dasar-Dasar Pengajaran Umum*, (Malang: IKIP Malang, 1993), hlm.143

[21] Lalu Muhammad Azar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm.95.

[22] Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006),hlm.184.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode secara termologis adalah satu cara yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Metode merupakan cara yang memiliki fungsi yaitu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. semakin baik metode yang digunakan dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pencapaian tujuan yang akan dicapai baik itu tujuan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mudah menerima dan paham pelajaran sehingga mereka bersemangat dan optimis dalam menerima pelajaran.[23]

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada satu metode yang cukup berhasil yaitu metode *bil qolam.* Kata *bil Qolam* diambil dari firman Allah *Subahanahu wa ta'ala* dalam surah Al-alaq ayat 3-4:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ(٥)

Artinya: *"Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah,(4). yang mengajar manusia dengan perantara kalam*".[24]

Secara mendasar, esensi *'Bil Qolam'* merujuk pada perintah Allah *Subahanahu wa ta'ala* yang mengajarkan manusia melalui media tulisan

[23] Rahmi Hafid, "*efektivitas penggunaan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di smpn 2 suppa kabupaten pinrang*" Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021

[24] Alqur'an dan terjemahannya, Kemenag RI Qs. Al-alaq ayat 3-4

dan bacaan.[25] Sebagai sebuah metode, *bil Qolam* hadir sebagai panduan praktis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan bunyi huruf tunggal, berpasangan, hingga bertiga, yang kemudian dikembangkan menjadi kata dan ayat. Dalam implementasinya, metode ini mengintegrasikan empat komposisi vokal khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) yang berbasis pada teknik Jibril, yang kini lebih dikenal secara luas sebagai metode PIQ.[26]

Teknik dalam penggunan metode *bil Qolam* adalah dengan talqin-taqlid (Menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *bil Qolam* bersifat (*Teacher-centris*), dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Menurut KH Muhammad Basori Alwi, Sebagai pencetus metode *bil Qolam*, berkata bahwa dasar metode *bil Qolam* bermula dengan membaca satu ayat atau Waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh peserta didik. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh peserta didik. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dengan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.

b. Sejarah metode *Bil Qolam*

Ini bermula dari saran KH Mudatsir dari Madura kepada KH

[25] Modul Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil Qolam (PIQ Singosari Malang)

[26] Tim Bil Qolam, *Bil Qolam, Metode Praktis Belajar Al-Qur'an* (Malang: Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari, 2016)

Basori Alwi Singosari di Malang. Pada saat itu, KH Mudatsir telah menggunakan buku pembelajaran Al-Quran di pondok pesantrennya, tetapi isinya (maddah) belum menggunakan kata-kata bahasa arab. Akhirnya, KH Mudatsir meminta kepada KH Basori Alwi untuk membuat dan menulis buku panduan praktis untuk belajar membaca Al-Quran yang kata-katanya menggunakan bahasa arab. Buku metode bil Qolam akhirnya keluar, dibuat oleh kelompok santri senior saat itu.

Selain itu, kami menerima banyak permintaan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama dari alumni senior yang tetap menggunakan buku *bil Qolam* ini. Kami ingin buku *bil Qolam* juga berkembang dan tersebar lebih luas di seluruh masyarakat. Jadi, buku metode *bil Qolam* ini terus dikembangkan dan disempurnakan untuk membuatnya mudah digunakan oleh semua orang, terutama mereka yang mencintai Al-Quran dan para pengajar dan guru Al-Quran. Metode *bil Qolam* mengajarkan anak-anak urutan kata bahasa arab sejak usia dini. Ini dimulai dengan mempelajari bunyi dari satu huruf, dua huruf, hingga tiga huruf, dan akhirnya mencapai kata dan bahkan puisi. Selain itu, materi lebih mudah dipahami oleh semua kelompok umur.[27]

[27]Nur Cholish Siddiq Harahap, Sultoni Trikusuma, Dahrul, 'Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTS. Ummul Qura Tembung', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol:1, No 2 (2022), hlm. 74-84

c. Karakteristik Metode *Bil Qolam*

Bil Qolam merupakan buku panduan praktis yang dirancang untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an melalui Metode Jibril. Secara historis, metode ini berakar dari praktik Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya. Dari sisi metodologi, hal ini mencerminkan proses yang sama yang beliau terima dari Malaikat Jibril, yaitu melalui talqin (Nabi membacakan ayat) yang kemudian diikuti oleh para sahabat. Oleh karena itu, metode pengajaran nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* sama dengan metode yang dilakukan malaikat jibril sesuai dengan perintah Allah *Subahanahu wa ta'ala*. Dari metode jibril tersebut terdiri dari dua tahap, yaitu tahapan tahqiq dan tahapan tartil :[28]

1) Tahap *Tahqiq*

Pembelajaran Al-Qur'an pada tahap *tahqiq* dilakukan secara sistematis dan mendasar. Ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara dan berakhir dengan kata dan kalimat. Tujuan dari tahap ini adalah mengucapkan huruf dengan benar dan sesuai dengan makhroj dan karakteristik huruf.

2) Tahap *Tartil*

Tahap tartil adalah tahap di mana Al-Qur'an dipelajari dengan kecepatan sedang hingga cepat sesuai dengan irama lagu. Dia dimulai dengan guru membaca ayat atau beberapa ayat, yang

[28] Taufiqrrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktik* (Malang: Alva Vila Press, 2020)

diikuti oleh siswa secara berulang. Pada tahap ini, dilakukan perkenalan terhadap hukum ilmu tajwid, seperti bacaan mad, waqaf, dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, dan hukum mim mati, selain fokus pada pengucapan huruf.

Dengan adanya dua tahap *(Tahqiq dan tartil*), metode *bil Qolam* dapat dianggap sebagai metode *Konvergensi* (gabungan). Metode Sintesis (*Tarkibiyah*) adalah metode yang dimulai dengan mengajarkan siswa huruf dan lambing, kemudian merangkai huruf menjadi kata dan merangkai kata menjadi kalimat. Metode Analisis (*Tahliliyah)* adalah metode yang langsung dimulai dengan mengajarkan siswa sebuah kalimat, sebuah ayat bahkan beberapa ayat, kemudian dianalilis kata-kata yang membentuk kalimat atau ayat tersebut. Ini menunjukkan bahwa metode *bil Qolam* bersifat komprehensif karena mampu mengintegrasikan kedua cara membaca. Karena metode *bil Qolam* fleksibel, itu dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi, yang memudahkan guru dalam menangani masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

d. Penerapan Metode *Bil Qolam*

Metode *bil Qolam* menggunakan peraga yang terdiri dari empat jilid buku: buku tajwid, buku ghorib, dan Al-Qur'an. Setiap jilid buku memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Jadi, sebelum memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *bil Qolam*, peserta didik akan diuji untuk mengetahui seberapa baik mereka dapat

membaca Al-Qur'an. Kemudian, siswa akan diklasifikasikan menurut tingkat kemampuan mereka membaca Al-Qur'an masing-masing.

Dalam pembelajaran metode *bil Qolam* ada tahap-tahap pembelajaran Al- Qur'an. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode *bil Qolam* merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses mengajar, tahapan-tahapan mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hakikatnya.

Tahapan-tahapan pembelajaran metode *bil Qolam* dijabarkan sebagai berikut :

1) Pembukaan, kegiatan pengondisian para peserta didik untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa' pembuka belajar Al- Qur'an.
2) Apresepsi, mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.
3) Penanaman konsep, proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
4) Pemahaman, memahamkan kepada peserta didik terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.
5) Keterampilan/latihan, melancarkan bacaan peserta didik dengan cara mengulang-ngulang contoh/latihan yang ada pada halaman

pokok bahasan dan halaman latihan.

6) Evaluasi, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan peserta didik satu per satu.

7) Penutup, mengkondisikan peserta didik untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Bil Qolam*

1) Kelebihan Metode *Bil Qolam* :

a) Karya Tokoh Al-Qur'an, Qori nasional dan internasional, juri MTQ nasional dan internasional, dan salah satu perintis JQH (Jamiyatul Qurro' wal Huffadz), yaitu KH. M. Bashori Alwi Murtadho.

b) Metode pengajaran menggunakan metode Jibril atau metode PIQ yang sudah teruji dan dipraktekkan sekitar 40 tahun lebih.

c) Cara belajar aktif dengn evaluasi terstruktur dan terencana.

d) Memiliki landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran. Dengan demikian metode *bil Qolam* selain menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan juga bisa menjadi objek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan.

e) Lebih memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu memahami dan menerapkan

ilmu tajwid, baik secara teoritis dan praktis. Apalagi penerapan ilmu tajwid tersebut mulai diperkenalkan sejak ditingkat kanak-kanak dan pemula, sehingga proses pelatihan arti kulasi bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika duduk ditingkat lanjutan.

f) Metode *bil Qolam* bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat leluasa diterapkan diberbagai lembaga pendidikan seperti TPA, TPQ, Majlis Ta'lim, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren maupun lembaga formal dan informal lainnya.

g) Metode *bil Qolam* dapat diterapkan untuk semua kalangan baik ditingkat kanak- kanak, pemuda, dewasa maupun kalangan orangtua. Karena metode *bil Qolam* selain meniti beratkan pada isi pembelajaran, juga menitik beratkan pada skill guru.

h) Materi pelajaran ilmu-ilmu tajwid yang disajikan melalui metode *bil Qolam* sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikan secara langsung.

i) Metode *bil Qolam* dilengkapi dengan media pengajaran yang memadai seperti: materi ajar untuk anak-anak, materi tadrib an-nutq (bina ucap), buku pokok- pokok ilmu tajwid, kaset, MP3 dan VCD.

j) Pengajar metode *bil Qolam* selalu mendapatkan perhatian

dalam segi kualitas berupa pelatihan setiap satu minggu sekali oleh guru senior (tim pusat *bil Qolam*).[29]

2) Kekurangan Metode *Bil Qolam* :

a) Guru yang kurang mendalami metodologi pengajaran Al-Qur'an yang berkembang, terutama metode *bil Qolam* maka implementasi metode tersebut tidak akan maksimal terhadap santri.

b) Guru yang tidak paham dan mengerti kompetensi metode *bil Qolam* maka pengalaman mengajar guru akan sangat minim, terutama dalam menerapkan metode *bil Qolam* terhadap santri.

c) Guru yang kurang memiliki kafa'ah (kecukupan) ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu agama yang lain maka akan kesulitan dalam mengatasi persoalan baru yang berkembang di masyarakat.

d) Guru yang tidak menguasai sistem klasikal kelas (pengendalian kelas) maka santri akan menjadi tidak terkendali.

2. Penerapan Metode *Bil Qolam* di sekolah Dasar

Berikut ini rincian langkah-langkah pengajaran membaca dengan menggunakan metode *bil Qolam* sesuai dengan jilid dalam kitab tersebut :

a. Jilid I

Langkah-Langkah pengajaran membaca :

1) Guru mengucapkan salam dan menyuruh santri membaca doa awal pelajaran bersama-sama.

[29]Ni'am, Muhammad Syukron, dkk. "Implementasi Metode Bil Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMAI Al-Ma'Arif singosari Malang", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7 No1 2021

2) Terlebih dahulu, guru mengenalkan huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan.
3) Guru menuntuk dan memberi contoh bacaan yang tepat secara berulang-ulang.
4) Para peserta didik diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama
5) Mengenal judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak komentar.
6) Setelah itu masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca awal dan peserta didik lain menirukan. Disini guru hanya menyimak jika ada kesalahan peserta didik dalam membaca.

b. Jilid II

Langkah-Langkah Pengajaran Membaca :

1) Guru mengucapkan salam dan menyuruh santri membaca doa awal pelajaran bersama-sama.
2) Petunjuk pengarahan membaca pada jilid 1 tetap digunakan
3) Ditekankan guru melatih peserta didik untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.
4) Memberikan pengenalan terhadap harokat (*dhammatain*), (*fathatain*), dan (*khasrotain*).
5) Memberikan pengenalan mengenai bacaan tafkhim (tebal) dan tarqiq (tipis).
6) Memberikan pengenalan di dalam kitab ada bacaan mad Thobi'i

7) Hendaknya cara membaca dilakukan berulang-ulang dan melihat teks bacaannya hingga peserta didik menguasainya (tidak hafalan)
8) Setelah itu masing-masing peserta didik mencoba untuk membaca awal dan peserta didik lain menirukan. Disini guru hanya menyimak jika ada kesalahan peserta didik dalam membaca.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan).[30]

Kemampuan sudah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemapuan yang ada dalam diri manusia disebut potensi. Potensi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Pada dasarnya, potensi dapat diukur. Dalam hal ini, banyak ahli memberikan definisi kemampuan yang berbeda, tetapi pada dasarnya sama.

Kata Baca dalam Bahasa Indonesia mengandung arti melihat, memperhatikan serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dalam literature pendidikan Islam, istilah baca mengandung dua penekanan, yaitu: tilawah dan qiroah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya

[30] KEMDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).

baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar dan baik.

Membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.Membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skemata pembaca.

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.[31] Ini berlaku pada membaca Al-Qur'an, dimana didalam Al-Qur'an terkandung makna dan nilai-nilai kehidupan.Dalam hal ini seorang yang membacanya mempunyai peran untuk memahami isi dari Al-Qur'an, tidak hanya tekstual tapi juga secara kontekstual.

Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah prestasi membaca Al-Qur'an siswa melalui sejumlah materi tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara *one by one* oleh guru.[32] Khusus dalam membaca Al-Qur'an

---

[31] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),hlm. 3.

[32] Harun Maidir, dkk. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* (Jakarta: DEPAG Badan Litbang dan Puslitbang, 2007),hlm. 25.

harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks.

Kemampuan membaca adalah dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika seorang anak tidak dapat membaca dengan cepat pada usia sekolah permulaan, dia akan menghadapi banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak-anak harus belajar membaca agar mereka dapat membaca untuk belajar. Kegiatan membaca sangat penting bagi siswa karena akan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami teks yang dibaca dan dapat memberikan informasi kepada mereka yang belum mereka ketahui sebelumnya.

b. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam.*

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut: Kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.[33] Indikator yang dimaksud disini adalah peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar dan dapat memahami dengan baik hukum bacaan Al-Qur'an.

[33] Rahmi Hafid, *"efektifitas penggunaan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 2 suppa kabupaten pinrang".* Skripsi, IAIN Pare-pare, 2021,hlm.40.

Dari indikator tersebut peneliti dapat memberikan gambaran bahwa yang dimaksud kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni kemampuan dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan tepat. Kemampuan dalam membadakan hukum bacaan idzhar, ikhfa, ikqlab, dan idgham.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Qurrati Sahala dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyid Gasek kota Malang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Al- Qur'an menggunakan metode *bil Qolam* menunjukkan bahwa nilai siswa telah memenuhi standar kenaikan halaman atau materi dengan presentase sebanyak 88% mendapatkan nilai 81-100 dengan kategori nilai B-A.

   Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Nila Qurrati pada tahun 2022 adalah sama-sama menggunakan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek kota Malang.[34]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiri Dimas Ramdhan Misbakhul 2016. Dengan judul "Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan

[34] Nila Qurrati Sahala, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek kota Malang*, 2022

Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja". Hasil penelitian ini menunjukkan tentang pemahaman santri remaja dalam membaca Al- Qur'an sebelum menggunakan metode bil qolam hingga menggunakan metode bil qolam dikatakan berhasil (meningkat).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Khoiri Dimas Ramadhan pada tahun 2016 adalah sama-sama menerapkan metode *bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya adalah kalangan remaja.[35]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang rindu Amor Fajar Ismaya. Dengan judul "Pembinaan metode *Bil Qolam* calon guru di lembaga pendidikan dan pengembangan al-Qur'an (LPPQ)". Hasil pembinaan metode *bil Qolam* calon guru berhasil memperbaiki serta menambah wawasan ilmu keagamaan khususnya dalam bacaan Qur'an.

   Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Lintang Rindu Amor Fajar adalah sama-sama mengkaji metode *bil Qolam.* Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya adalah bagi calon guru.[36]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Mahda, dengan judul "Kemampuan membaca al-Qur'an dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid di kalangan remaja." Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kaidah ilmu

[35] Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, *Penerapan Metode Bil Qolam dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja.* Universitas Islam Negri Malik Maulana IbrahimMalang, 2016

[36] Lintang Rindu Amor Fajar Ismaya, *Pembinaan Metode Bil Qolam Calon Guru di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Al-Qur'an (LPPQ) Al-Karim Sidoarjo,* 2023

tajwid dikalangan remaja dikatakan berhasil, dengan memberikan solusi yaitu melakukan pendekatan personal antara pengajar dan murid.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Khusnul Mahda Adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaanya terletak pada Jenis penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti yang mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan Masyarakat.[37]

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik muslim. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga harus memperhatikan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta kelancaran dalam membaca. Kemampuan ini penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam.

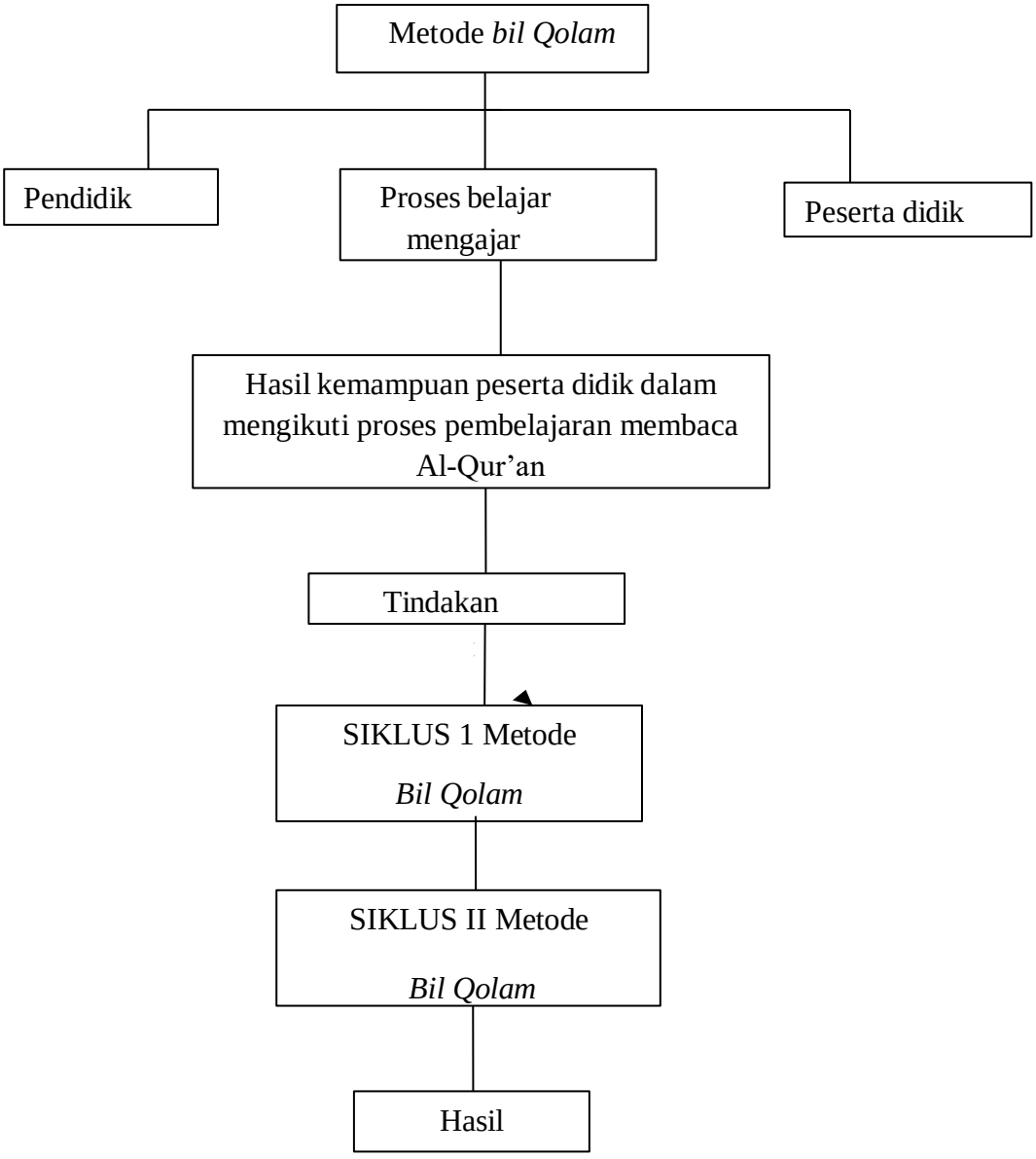
Dalam kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kurang lancar membaca, kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf, serta kurang memahami hukum tajwid. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah metode pembelajaran yang kurang efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode *Bil Qolam*. Metode ini menekankan pada pembelajaran secara bertahap, sistematis, serta melibatkan aktivitas membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan latihan yang berulang.

---

[37] Khusnul Mahda, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menerapkan Kaidah ilmu Tajwid di Kalangan Remaja Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, 2022

Melalui penerapan metode *Bil Qolam*, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengenal huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makharijul huruf dan tajwid, serta meningkatkan kelancaran membaca. Dengan demikian, penerapan metode *Bil Qolam* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Penerapan metode *bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

HO: Penerapan metode *bil Qolam* tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Kinerja Guru

Kinerja guru diamati selama proses pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam dengan indikator:

1) Perencanaan Pembelajaran

a) Menyusun RPP/Modul sesuai metode Bil Qolam

b) Menyiapkan media dan bahan ajar

2) Pelaksanaan Pembelajaran

a) Membuka pembelajaran dengan baik

b) Menjelaskan materi tajwid dan bacaan Al-Qur'an dengan jelas

c) Menerapkan langkah-langkah metode Bil Qolam secara sistematis

d) Membimbing siswa secara individual/kelompok

e) Menggunakan metode yang variatif dan menarik

3) Pengelolaan Kela

a) Menciptakan suasana belajar yang kondusif

b) Mengelola waktu dengan efektif

c) Memberikan motivasi kepada siswa

4) Penutup

a) Melakukan evaluasi pembelajaran

b) Memberikan umpan balik

c) Menyimpulkan materi

b. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa diamati selama pembelajaran berlangsung, meliputi:

1) Memperhatikan penjelasan guru

2) Mengikuti bacaan Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam*

3) Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

4) Melakukan latihan membaca Al-Qur'an

5) Bekerja sama dalam kelompok

6) Menunjukkan minat dan semangat belajar

2. Indikator Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar diukur berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi:

a. Kelancaran membaca

b. Ketepatan tajwid

c. Makharijul huruf (pengucapan huruf)

d. Irama/lagu bacaan (opsional)